

ABSTRAK

Wahabi merupakan sebuah kelompok keagamaan yang termasuk dalam kategori *new religious movement*. Sebagai sebuah kelompok keagamaan yang memiliki basis massa kuat serta kedekatan historis dengan keluarga Bani Saud, menjadikan mereka sebagai kelompok kepentingan yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap perumusan politik luar negeri Arab Saudi. Penelitian ini berusaha melihat signifikansi pergerakan agama yang dikategorikan sebagai *new religious movements* dengan melihat pengaruh Wahabi terhadap politik luar negeri Arab Saudi dalam Arab Spring di Mesir tahun 2011-2013. Wahabi yang telah dijadikan sebagai Ideologi tak tertulis di Arab Saudi, menjadikan mereka sebagai salah satu faktor kuat dalam perumusan politik luar negeri, terutama terkait isu-isu keagamaan. Arab Spring di Mesir yang sangat kental dengan masalah agama dan ideologis, mendapat perhatian dan fokus yang lebih bagi kelompok ini. Dengan menggunakan instrumen berupa agama baik fatwa maupun jargon-jargon agama, Wahabi berhasil menggiring massa dan tentunya pemerintah Arab Saudi dalam perumusan politik luar negeri. Dengan menggunakan penelitian eksplanatif, dan analisis data kualitatif penelitian ini berusaha menganalisis dan menjelaskan signifikansi kelompok agama dalam politik luar negeri sebuah negara.

Kata Kunci : Politik luar negeri, *new religious movements*, Mesir, Arab Saudi, Wahabi dan Arab Spring